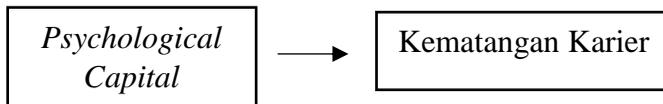


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, yaitu melihat pengaruh *PsyCap* terhadap kematangan karier pada siswa SMA. Bagan penelitian ini ditunjukkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1
Bagan Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA di Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya (2019) terdapat sebanyak

259 sekolah di Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah siswa sebanyak 65.014 orang.

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Salah satu cara pengambilan sampel secara representatif dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *Insidental/Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan penyebaran angket atau kuesioner kepada setiap responden, yaitu responden yang digunakan sebagai sampel, dan bila dipandang orang yang kebetulan ditemui juga bisa dijadikan sebagai sumber data.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI dan XII SMA yang berada di Kabupaten Tasikmalaya sebagai responden penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 5% (0,05), sehingga

pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N= besar populasi

n= besar sampel

d^2 = tingkat presisi yang diinginkan 0,05

$$n = \frac{65014}{1 + (65014 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{65014}{1 + (65014 \times 0.0025)}$$

$$n = \frac{65014}{1 + 162,535}$$

$$n = \frac{65014}{163,535}$$

$$n = 397,5 \approx 398$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 398 orang.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. *PsyCap* sebagai variabel independen (X).
- b. Kematangan karier sebagai variabel dependen (Y).

2. Definisi Operasional

a. Definisi Operasional *Psychological Capital*

Dalam penelitian ini, secara operasional *PsyCap* didefinisikan sebagai kondisi perkembangan psikologis seseorang yang ditandai dengan tinggi rendahnya skor pada aspek-aspek (1) keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengambil dan mengerahkan usaha yang cukup agar berhasil dalam melakukan tugas-tugas yang menantang (*self-efficacy*), (2) harapan dalam

mencapai tujuan (*hope*), (3) atribusi yang positif tentang kesuksesan di masa kini dan masa depan (*optimisme*), dan (4) ketika dihadapkan pada masalah dan konflik dapat bertahan serta bangkit kembali untuk mencapai kesuksesan (*resiliency*) yang diperoleh. Pengukuran *PsyCap* menggunakan instrumen dari Luthans (2007) yang terdiri atas 24 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.95 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (antara 0,800 – 1,00).

b. Definisi Operasional Kematangan Karier

Dalam penelitian ini, secara operasional kematangan karier merupakan tinggi rendahnya skor kemampuan individu untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas dalam proses pengembangan karier serta kesiapan seseorang untuk membuat keputusan karier

yang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Derajat skor kematangan karier dapat diperoleh melalui aspek kematangan karier yang dikemukakan oleh Super (1984) yang terdiri atas; *career planning* (perencanaan karir), *career exploration* (eksplorasi karir), *world of work information* (pengetahuan tentang dunia kerja), dan *decision making* (pengambilan keputusan). Semakin tinggi skor yang diperoleh dari pengukuran kematangan karir melalui skala kematangan karir maka akan semakin baik pula kematangan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Instrumen penelitian yang digunakan yakni *Career Maturity Inventory* (CMI) yang diadaptasi oleh Mark L. Savickas & Erik J. Porfeli, dan modifikasi oleh peneliti dengan jumlah item sebanyak 24 item dengan koefisien reliabilitas

sebesar 0,86 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (antara 0,800 – 1,00).

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen *Psycap*

a. Identitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur *PsyCap* yang dikembangkan oleh Luthans et al (2007) yaitu *PsyCap Questionnaire* (PCQ) yang diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh peneliti. Alat ukur *PsyCap* didasarkan atas 24 item yang terbagi menjadi empat komponen dan masing-masing komponen terdiri atas 6 item yang mengukur efikasi diri (*self-efficacy*), 6 item yang mengukur harapan (*hope*), 6 item yang mengukur optimis (*optimism*), dan 6 item yang mengukur ketahanan (*resiliency*). Skala pengukuran untuk setiap jawaban responden

adalah menggunakan skala *likert*. yang terdiri lima pilihan alternatif jawaban yakni SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai) dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Koefisien reliabilitas instrumen yang digunakan mencapai 0.95 yang termasuk dalam kategori Sangat Tinggi (antara 0,800 – 1,00).

b. Penyekoran Instrumen

Penyekoran instrumen pada item *favorable* adalah 5 (SS), 4 (S), 3 (N), 2 (TS), dan 1 (STS). Sedangkan skor item pada *unfavorable* adalah 1 (SS), 2 (S), 3 (N), 4 (TS), 5 (STS).

Tabel 3.1
Skor untuk Tiap Pernyataan *Psychological Capital*

Jenis Item	Skala Pilihan Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

c. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor yang digunakan pada instrumen *psychological capital* untuk pertanyaan yang mengukur skor *favorable* dan skor *unfavorable*. Menurut Muhidin dan Maman (2011) langkah-langkah untuk menentukan *range* dan panjang interval kelasnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan *range*, yaitu selisih antara skor kriteria maksimum (nilai indeks maksimum) dengan skor kriteria minimum (nilai indeks minimum).
- 2) Menentukan panjang interval kelas, melalui rumus:

$$\frac{\textit{Range}}{\text{Jumlah Kategori Jawaban}}$$

Nilai tertinggi setiap indikator *Psycap*:

$$398 \times 5 = 1.990$$

Nilai terendah setiap indikator *Psycap*:

$$398 \times 1 = 398$$

Jumlah kriteria pernyataan = 5

Nilai Jenjang Interval

$$= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

$$= \frac{1.990 - 398}{5} = 318$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui jarak interval untuk kategori tiap pertanyaan, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rentang Skor Instrumen *Psychological Capital*

Rentang Skor	Kategori
318 – 636	Sangat Rendah
637 – 955	Rendah
956 – 1.274	Sedang
1.275 – 1.593	Tinggi
1.594 – 1.912	Sangat Tinggi

d. Interpretasi Kategori Skor

Skor yang telah diperoleh sampel dikategorikan menjadi lima kategori yaitu kategori Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R) dan Sangat Rendah (SR). Makna dari masing-masing kategori tersebut adalah:

1) Kategori Sangat Tinggi

Responden yang berada pada kategori sangat tinggi adalah responden yang menilai dirinya sendiri sangat mampu dalam mengambil dan mengerahkan usaha yang cukup agar berhasil melakukan tugas-tugas yang menantang (*self-efficacy*), memiliki atribusi yang positif tentang kesuksesan dimasa kini dan masa depan (*optimism*), memiliki harapan dan tujuan (*hope*), dan mampu bertahan serta bangkit ketika

dihadapkan dengan konflik untuk mencapai kesuksesan (*resiliency*).

2) Kategori Tinggi

Responden yang berada pada kategori tinggi adalah responden yang menilai dirinya sendiri mampu dalam mengambil dan mengerahkan usaha yang cukup agar berhasil melakukan tugas-tugas yang menantang (*self-efficacy*), memiliki atribusi yang positif tentang kesuksesan dimasa kini dan masa depan (*optimism*), memiliki harapan dan tujuan (*hope*), dan mampu bertahan serta bangkit ketika dihadapkan dengan konflik untuk mencapai kesuksesan (*resiliency*).

3) Kategori Sedang

Responden yang berada pada kategori sedang adalah responden yang menilai

dirinya sendiri cukup mampu dalam mengambil dan mengerahkan usaha yang cukup agar berhasil melakukan tugas-tugas yang menantang (*self-efficacy*), memiliki atribusi yang positif tentang kesuksesan dimasa kini dan masa depan (*optimism*), memiliki harapan dan tujuan (*hope*), dan mampu bertahan serta bangkit ketika dihadapkan dengan konflik untuk mencapai kesuksesan (*resiliency*).

4) Kategori Rendah

Responden yang berada pada kategori rendah adalah responden yang menilai dirinya sendiri kurang mampu dalam mengambil dan mengerahkan usaha yang cukup agar berhasil melakukan tugas-tugas yang menantang (*self-efficacy*), kurang memiliki atribusi yang

positif tentang kesuksesan dimasa kini dan masa depan (*optimism*), harapan dan tujuan (*hope*), dan kurang mampu bertahan serta bangkit ketika dihadapkan dengan konflik untuk mencapai kesuksesan (*resiliency*).

5) Kategori Sangat Rendah

Responden yang berada pada kategori sangat rendah adalah responden yang menilai dirinya sendiri tidak mampu dalam mengambil dan mengerahkan usaha yang cukup agar berhasil melakukan tugas-tugas yang menantang (*self-efficacy*), tidak memiliki atribusi yang positif tentang kesuksesan dimasa kini dan masa depan (*optimism*), harapan dan tujuan (*hope*), dan tidak mampu bertahan serta bangkit ketika

dihadapkan dengan konflik untuk mencapai kesuksesan (*resiliency*).

2. Instrumen Kematangan Karier

a. Identitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologis kematangan karier yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Super (1984), yaitu *career planning* (perencanaan karier), *career exploration* (eksplorasi karier), *world of work information* (pengetahuan tentang dunia kerja), dan *decision making* (pengambilan keputusan). Skala pengukuran untuk setiap jawaban responden adalah menggunakan skala *likert* yang terdiri lima pilihan alternatif jawaban yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat

Tidak Sesuai (STS). Instrumen penelitian yang digunakan yakni *Career Maturity Inventory* (CMI) yang diadaptasi oleh Mark L. Savickas & Erik J. Porfeli, dan dimodifikasi oleh peneliti dengan jumlah item sebanyak 24 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,86 yang termasuk dalam kategori Sangat Tinggi (antara 0,800 – 1,00).

b. Penyekoran Instrumen

Penyekoran instrumen disusun dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favorable* berdasarkan skala likert ini adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Kurang Sesuai (KS), nilai 4 untuk pilihan jawaban Sesuai (S) dan nilai 5 untuk pilihan

jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Kurang Sesuai (KS), nilai 4 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 5 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.3
Skor untuk Tiap Pernyataan Kematangan Karier

Jenis Item	Skala Pilihan Jawaban				
	STS	TS	KS	S	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

c. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor yang digunakan pada instrumen kematangan karier untuk pertanyaan yang mengukur skor *favorable* dan skor *unfavorable*. Menurut Muhidin dan Maman (2011) langkah-langkah untuk

menentukan *range* dan panjang interval kelasnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan *range*, yaitu selisih antara skor kriteria maksimum (nilai indeks maksimum) dengan skor kriteria minimum (nilai indeks minimum).
- 2) Menentukan panjang interval kelas, melalui rumus:

$$\frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kategori Jawaban}}$$

Nilai tertinggi setiap indikator
 kematangan karier : $398 \times 5 = 1.990$
 Nilai terendah setiap indikator
 kematangan karier : $398 \times 1 = 1.398$
 Jumlah kriteria pernyataan = 5
 Nilai Jenjang Interval

$$= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

$$= \frac{1.990 - 398}{5} = 318$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui jarak interval untuk kategori tiap pertanyaan, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rentang Skor Instrumen Kematangan Karier

Rentang Skor	Kategori
318 – 636	Sangat Rendah
637 – 955	Rendah
956 – 1.274	Sedang
1.275 – 1.593	Tinggi
1.594 – 1.912	Sangat Tinggi

d. Interpretasi Kategori Skor

Skor yang telah diperoleh sampel atau dikategorikan menjadi lima kategori yaitu Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR). Adapun penjelasan dari kategori tersebut yakni sebagai berikut:

1) Kategori Sangat Tinggi

Responden yang berada pada kategori sangat tinggi adalah responden yang menilai dirinya sendiri sangat mampu untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas proses pengembangan karier serta sangat siap untuk membuat keputusan karier yang sesuai dengan tahapan perkembangannya yang dimulai dari perencanaan karier (*career planning*), eksplorasi karier (*career exploration*), pengetahuan tentang dunia kerja (*world of work information*), dan pengambilan keputusan karier (*career decision making*).

2) Kategori Tinggi

Responden yang berada pada kategori tinggi adalah responden yang menilai dirinya sendiri mampu untuk berhasil

dalam menyelesaikan tugas proses pengembangan karier serta siap untuk membuat keputusan karier yang sesuai dengan tahapan perkembangannya yang dimulai dari perencanaan karier (*career planning*), eksplorasi karier (*career exploration*), pengetahuan tentang dunia kerja (*world of work information*), dan pengambilan keputusan karier (*career decision making*).

3) Kategori Sedang

Responden yang berada pada kategori sedang adalah responden yang menilai dirinya sendiri cukup mampu untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas proses pengembangan karier serta cukup siap untuk membuat keputusan karier yang sesuai dengan tahapan perkembangannya yang dimulai dari

perencanaan karier (*career planning*), eksplorasi karier (*career exploration*), pengetahuan tentang dunia kerja (*world of work information*), dan pengambilan keputusan karier (*career decision making*).

4) Kategori Rendah

Responden yang berada pada kategori rendah adalah responden yang menilai dirinya sendiri kurang mampu untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas proses pengembangan karier serta kurang siap untuk membuat keputusan karier yang sesuai dengan tahapan perkembangannya yang dimulai dari perencanaan karier (*career planning*), eksplorasi karier (*career exploration*), pengetahuan tentang dunia kerja (*world of work information*), dan pengambilan

keputusan karier (*career decision making*).

5) Kategori Sangat Rendah

Responden yang berada pada kategori sangat rendah adalah responden yang menilai dirinya sendiri tidak mampu untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas proses pengembangan karier serta tidak siap untuk membuat keputusan karier yang sesuai dengan tahapan perkembangannya yang dimulai dari perencanaan karier (*career planning*), eksplorasi karier (*career exploration*), pengetahuan tentang dunia kerja (*world of work information*), dan pengambilan keputusan karier (*career decision making*).

E. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu pada setiap instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan layak atau tidak layak dalam mengukur variabel yang akan diteliti, yaitu variabel *psychological capital* dan variabel kematangan karier.

1. Uji Validitas Isi Instrumen

Dalam proses pengembangan instrumen penelitian ini, peneliti melakukan validitas isi terlebih dahulu dengan melakukan *expert judgement* kepada dosen ahli bidang tertentu di Psikologi UPI. *Expert Judgement* merupakan suatu proses menganalisis ketepatan isi dari instrumen penelitian yang akan digunakan. Terdapat tiga orang ahli yang melakukan *expert judgement* diantaranya yaitu Ibu Ita

Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd., Ibu Lira Fessia Damaianti, S.Psi., M.Pd., dan Bapak Farhan Zakariyya, M.Psi., Psikolog. Penilaian *expert judgement* ini dilakukan pada tanggal 23 Juli 2021 sampai dengan 9 Agustus 2021. Kemudian peneliti melakukan pengembangan instrumen dengan menggunakan format kuesioner melalui *google form* untuk selanjutnya diberikan kepada responden penelitian yaitu siswa dan siswi SMA di kabupaten Tasikmalaya.

Pembuatan format kuesioner ini dilakukan untuk mempermudah responden dalam mengisi berbagai pernyataan penelitian. *Try out* atau uji coba ini dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2021 sampai dengan 25 Agustus 2021 yang dilakukan kepada 100 orang responden.

2. Analisis Item dan Reliabilitas Instrumen *Psychological Capital*

a. Analisis Item Instrumen *Psychological Capital*

Uji validitas dilakukan pada 24 item. Metode yang digunakan dalam melihat validitas dari setiap item adalah *Pearson product moment*. Item-item yang dipilih menjadi item final adalah item yang memiliki korelasi item total sama atau lebih besar dari nilai R tabel. Proses uji validitas instrumen dibantu dengan menggunakan *software* SPSS versi 24. Sebaran item dan jumlah item sebelum dan sesudah uji coba digambarkan pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Sebaran dan Jumlah Item Instrumen
Psychological Capital
Sebelum dan Sesudah Uji Coba

Dimensi	Sebelum <i>Try out</i>		Sesudah <i>Try out</i>	
	No Item	Jumlah	No Item	Jumlah
<i>Self-efficacy</i>	19,20,21, 22,23,24	6	19,20,21, 22,23,24	6
<i>Optimism</i>	7,8,9,10,1 1,12	6	7,8,9,10, 11,12	6
<i>Hope</i>	1,2,3,4,5, 6	6	1,2,3,4,5, 6	6
<i>Resiliensy</i>	13,14,15, 16,17,18	6	13,14,15, 16,17,18	6
Jumlah		24		24

Dalam hal ini tidak terdapat perbedaan jumlah item instrumen sesudah melakukan analisis item. Semua item yang digunakan memiliki nilai R_{tabel} diatas 0,30.

b. Reliabilitas Intrumen *Psychological Capital*

Reliabilias dilakukan untuk mengetahui seberapa handal, konsisten atau terpercaya instrumen tersebut. Peneliti menggunakan

bantuan *software* SPSS versi 24 dalam reliabilitas ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan kategorisasi reliabilitas dari Guilford (1956) yang tercantum pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Reliabilitas Guildford

Derajat Reliabilitas	Kategori
$0,80 > \alpha \leq 0,90$	Bagus Sekali
$0,60 > \alpha \leq 0,80$	Bagus
$0,40 > \alpha \leq 0,60$	Cukup
$0,20 > \alpha \leq 0,40$	Buruk
$\alpha \leq 0,20$	Sangat Buruk

Hasil dari reliabilitas instrumen *psychological capital* memiliki reliabilitas sebesar 0,843 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel koefisien reliabilitas menurut Guilfford diatas,

maka instrumen *psychological capital* termasuk dalam kategori bagus sekali.

Tabel 3.7
Reliabilitas Alat Ukur *Psychological Capital*

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	24

3. Analisis Item dan Reliabilitas Instrumen Kematangan Karier

a. Analisis Item Instrumen Kematangan Karier

Uji validitas dilakukan pada 24 item. Metode yang digunakan dalam melihat validitas dari setiap item adalah *Pearson product moment*. Item-item yang dipilih menjadi item final adalah item yang memiliki korelasi item total sama atau lebih besar dari nilai R_{tabel} . Proses uji validitas instrumen dibantu dengan

menggunakan *software* SPSS versi 24. Sebaran item dan jumlah item sebelum dan sesudah uji coba digambarkan pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.8
Sebaran dan Jumlah Item Instrumen
Kematangan Karier
Sebelum dan Sesudah Uji Coba

Dimensi	Sebelum <i>Try out</i>		Sesudah <i>Try out</i>	
	No Item	Jumlah	No Item	Jumlah
<i>Career Planning</i>	3,5,9,10,1 1,13,14,1 8,23	9	3,5,9,10 ,11,14,1 8,23	8
<i>Career Exploration</i>	6,7,12,15, 20	5	6,7,20	3
<i>World of Work</i> <i>Informtion</i>	2,4,17,21, 22	5	2,4,17,2 1, 22	5
<i>Career Decision</i> <i>Making</i>	1,8,16,19, 24	5	8,16,19, 24	4
Jumlah		24		20

Setelah dilakukan *try out*, terdapat empat nomor yang memiliki nilai R_{tabel} dibawah 0,30. Keempat item dalam kuesioner tersebut tidak digunakan sebagai data penelitian.

b. Reliabilitas Intrumen Kematangan Karier

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa handal, konsisten atau terpercaya instrumen tersebut. Peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24 dalam reliabilitas ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan kategorisasi reliabilitas dari Guilford (1956) yang tercantum pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Koefisien Reliabilitas Guilford

Derajat Reliabilitas	Kategori
$0,80 > \alpha \leq 0,90$	Bagus Sekali
$0,60 > \alpha \leq 0,80$	Bagus
$0,40 > \alpha \leq 0,60$	Cukup
$0,20 > \alpha \leq 0,40$	Buruk
$\alpha \leq 0,20$	Sangat Buruk

Berdasarkan hasil reliabilitas instrumen kematangan karier, terdapat perbedaan yaitu hasil uji coba alat ukur pada saat *try out*

memiliki reliabilitas sebesar 0,760. Sedangkan setelah ambil data memiliki reliabilitas sebesar 0,794. Berdasarkan tabel koefisien reliabilitas menurut Guilfford diatas, maka instrumen kematangan karier termasuk dalam kategori **bagus**.

Tabel 3.10
Reliabilitas Alat Ukur Kematangan Karier

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	20

F. Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik statistik menggunakan analisis regresi sederhana. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *PsyCap* terhadap kematangan karir pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows Versi 24.

G. Prosedur Penelitian dan Agenda Kegiatan

Prosedur yang akan dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dimulai dengan membuat kuesioner secara *online* yang akan disebarakan melalui media sosial kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah penelitian.
- b. Studi kepustakaan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian.
- c. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- d. Menyusun kerangka pemikiran.
- e. Merumuskan hipotesis penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengambil data penelitian
- b. Mengolah data yang diperoleh

- c. Menganalisis data
3. Tahap Terakhir
- a. Membuat kesimpulan penelitian
 - b. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.